62

PEDANG ROH

Ephesians 6:17

The Sword Of The Spirit

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LXII Tahun XV | Editor: Dr. Suhento Liauw | Januari-Februari-Maret 2010

Daftar Isi:

Berita Penting 01
Awas! Injil Tipu Muslihat........................... 01
Injil Perut 04
Injil Filipi 05
Berita Seputas GITS 06
Foto-foto.. 07
Injil Galatia 08
Bgmn kalau gereja dibakar,Radio &Buku...09
Injil Anak-anak Skewa 10
Jadwal Graphe..11
Kuis 12
Redaksi Pedang Roh.................................. 12

BERITA PENTING

Tahun 2009 adalah tahun yang lumayan sibuk bagi Dr. Suhento Liauw, beserta staff pengajar GITS. Selama tahun 2009 Dr. Suhento Liauw mengadakan seminar sebanyak 12 kali, baik di Jakarta maupun di berbagai daerah. Telah ribuan orang mendengar kebenaran doktrinal yang alkitabiah. Kita doakan agar mereka memiliki sikap mencintai kebenaran yang akan mendorong mereka berani membayar harga kebenaran (Ams.23:23).

Pada halaman 11 edisi ini termuat program tahunan yang telah ditetapkan. Jika pembaca ingin mengundang Dr.Liauw untuk seminar, pembaca bisa memilih hari yang tidak bentrok dengan jadwal termuat. Banyak gereja dan orang Kristen di suatu wilayah mendapat berkat melalui seminar-seminar yang telah dilaksanakan. Orang-orang Kristen menjadi pintar secara doktrinal sehingga bisa membedakan doktrin yang benar dengan yang salah secara mantap.

Pada bulan Desember 2009, Sdr. Ration, mahasiswa yang tinggal tunggu wisuda, menuju Nangah Pinoh, Kal-Bar untuk memulai jemaat alkitabiah. Dan pada bulan Januari 2010, Sdr. Jonny Tumakaka, akan menuju kota Manado untuk memulai jemaat alkitabiah.

Lebih dari sepuluh calon mahasiswa mengikuti tes masuk GITS ketika *Pedang Roh* edisi ini sedang ditulis. Banyak mahasiswa memang baik, tetapi yang serius di hadapan Tuhan dan yang bermutu tentu jauh lebih baik.

Tahun 2010 akan menjadi tahun yang indah bagi GBIA GRAPHE karena akan berulang tahun ke-15. Dan tentu akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi GITS untuk menghasilkan lebih banyak alumni yang sanggup mendirikan jemaat baru yang independen dan alkitabiah.

Jika ada pertanyaan, silakan menghubungi <gits@graphe-ministry.org>

AWAS!

INJIL TIPU MUSLIHAT!

Manusia pada dasarnya diciptakan sebagai mahkluk berpengertian, berkesadaran diri dan berkehendak bebas. Dengan demikian manusia bukan hanya bisa menyembah apa saja yang disukainya, bahkan bisa menciptakan sesuatu untuk disembah dirinya dan manusia lain. Dan manusia bukan hanya bisa percaya kepada ajaran yang salah, bahkan juga mampu membelokkan ajaran yang benar atau menciptakan ajaran yang sesat untuk diikuti manusia lain.

Ketika murid-murid Tuhan ingin tahu tanda-tanda kedatangan Sang Guru, Tuhan Yesus menjawab dengan menempatkan intensitas penyesatan sebagai tanda utama kedatanganNya, dengan berkata **"Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu! Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang"** (Mat.24:4-5).

Pertama, Tuhan mengingatkan agar murid-muridNya yang hidup pada periode waktu menjelang kedatanganNya, hidup sebagai orang percaya yang penuh waspada. Jangan tertidur bahkan jangan bodoh karena menjelang kedatanganNya intensitas penyesatan akan semakin tinggi, dan akan muncul berbagai pengajaran yang aneh-aneh. Tentu ajaran kekristenan tidak terlepas dari jamahan Lucifer. Celakalah orang yang tidak waspada yang tidak menaruh curiga pada setiap pengajaran dan yang tidak berusaha mempelajari dan mencermati berbagai ajaran.

Kedua, Tuhan memberitahukan kita bahwa penyesat akan memakai namaNya. Hal ini seharusnya menyadarkan kita bahwa kita tidak boleh asal percaya kepada ajaran-ajaran yang mengatasnamakan Yesus/-Yeshua Hamasiah atau dengan kata lain, urusan nama atau sebutan sudah diberitahu oleh Tuhan bahwa itu akan dibajak. Jadi tidak boleh didasarkan pada sebutan atau penamaan melainkan harus memperhatikan isi ajarannya.

Ketiga, penyesat itu akan berkata "akulah mesias." Arti kata mesias sama dengan kristus atau orang yang diurapi. Jadi penyesat itu akan berkata, atau orang lain akan mengatakan, dia orang yang diurapi. Menjelang kedatangan Tuhan, ketika intensitas penyesatan semakin tinggi, penyebutan orang yang diurapi akan semakin marak sebagai bentuk penyamaran atau pembiasaan istilah orang yang diurapi sehingga orang-orang tak berhikmat semakin bingung tentang tanda-tanda kedatangan Sang Yang Diurapi yang asli.

Anti Kristus/Mesias, yaitu penentang Kristus/Mesias yang menyamar sebagai Kristus/Mesias. Banyak orang tidak menyadari arti kata "anti", dalam bahasa Yunani itu selain menentang juga artinya menggantikan. Jadi anti-Kristus atau anti-Mesias adalah orang yang menentang Kristus dengan menyatakan bahwa dirinya adalah Kristus, atau orang yang diurapi.

Sederhananya demikian, misalnya kalau Benny Hinn berkata bahwa dirinya adalah orang yang diurapi itu sama dengan berkata bahwa dirinya adalah Mesias atau Kristus. Melalui pernyataannya atau pernyataan orang lain kepadanya yang disetujuinya dapat kita simpulkan bahwa ia adalah anti-Kristus. Karena pada saat mendekatnya kedatangan Yesus Kristus yang asli akan muncul banyak Yesus Kristus palsu terlebih dulu (I Yoh.2:18-19).

Pemakaian istilah "orang yang diurapi" akhir-akhir ini yang semakin marak tentu bukan kebetulan. Tuhan sendiri yang telah

bersambung ke halaman sebelah

mengatakan bahwa akan datang banyak mesias palsu. Bahkan Tuhan berkata, “apabila Anak Manusia datang adakah Ia mendapati iman di bumi?" Dalam ayat ini terlihat Tuhan sendiri pesimis tentang jumlah pengikutNya pada saat kedatangan-Nya.

Banyak orang memakai patokan yang salah untuk menilai pengajaran. Bahkan ada yang berpatokan pada jumlah orang, yaitu bahwa yang ramai itulah yang benar. Kedengarannya agak konyol, namun cukup banyak yang berpikiran demikian. Ada juga yang berpatokan pada kerapian organisasi, misalnya seorang Saksi Jehovah berkata kepada penulis bahwa ia menilai Saksi Jehovah benar karena organisasinya yang sangat rapi.

Cara Menilai Pengajaran

Lalu bagaimanakah cara kita menilai sebuah pengajaran? Allah memberikan kita dua alat yang telah baku, pertama adalah akal budi, dan kedua adalah firmanNya yang tertulis.

Alat pertama, akal budi. Tuhan menciptakan akal-budi bagi manusia agar ia bisa berpikir, bisa menilai segala sesuatu dan bisa memilih di antara yang benar dan yang salah. Alkitab selalu memperingatkan agar jangan bodoh. Itu artinya kita harus memakai akal budi yang diberikan kepada kita dengan sebaik mungkin. Pemakaian akal budi yang paling menyenangkan hati Tuhan bukanlah untuk mencari uang tetapi untuk mencari kebenaran, karena Allah sendiri adalah kebenaran. Mendapatkan kebenaran itu sama dengan mendapatkan Sang Pencipta sendiri.

Ada kelompok yang mengharamkan pemakaian akal budi dalam urusan rohani. Sudah pasti kelompok ini akan berakhir dalam iman yang penuh mistik dan takhayul. Binatang tidak bisa memahami Penciptanya karena tidak diberi cukup akal budi. Mereka hanya diberi akal budi untuk bertahan hidup yaitu kepintaran untuk menemukan makanan dan melangsungkan hidup sesuai insting yang diberikan kepada masing-masing jenis binatang. Tetapi manusia diberikan akal budi untuk mencari Penciptanya. Bahkan manusia diberi akal budi untuk menciptakan pesawat dengan berat ratusan ton untuk terbang di udara.

Sebagaimana manusia memakai akal budinya untuk menyelidiki sebuah kasus pembunuhan hingga terungkap pembunuhnya, menyelidiki fosil-fosil, menyelidiki dan merangkai peristiwa sejarah lampau, demikianlah seharusnya manusia memakai akal budinya untuk menyelidiki segala sesuatu untuk mengenal Penciptanya.

Sang Pencipta mau kita memakai akal budi kita semaksimal mungkin, yang akhirnya akan sampai pada DiriNya. Batasan maksimal pemakaian akal budi kita yang terakhir adalah Sang Pencipta. Tentu manusia tidak boleh malas berpikir dan segera lari pada kesimpulan akhir. Karena Ia yang memberikan kita akal-budi, maka akal budi kita tidak mungkin bertentangan dengan firmanNya.

Alat kedua ialah firman tertulis, yaitu Alkitab. Hanya dengan akal-budi manusia tidak bisa sampai kepada kebenaran ilahi karena sesungguhnya tidak ada satu manusia pun yang dapat mengenal Sang Pencipta jika bukan Sang Pencipta memperkenalkan diriNya. Manusia tidak mungkin bisa mengenal Sang Pencipta yang maha kuasa, maha suci dan maha benar.

Alkitab adalah wahyu dari Sang Pencipta untuk menyingkapkan Diri Sang Pencipta beserta rencana-rencanaNya. Konsekuensinya, jika Alkitab salah, maka salahlah seluruh pengenalan yang didasarkan pada Alkitab, demikian juga dengan umat agama lain yang mendasarkan iman mereka pada kitab suci mereka.

Apakah iman kekristenan adalah iman yang benar, sepenuhnya tergantung pada kredibilitas Alkitab. Bukan hanya Alkitab, tetapi kitab manapun yang mengklaim dirinya firman dari Allah yang maha benar, maha suci, dan maha tahu harus dapat membuktikan dirinya.

Firman dari Allah yang maha benar seharusnya tidak mengandung kesalahan. Apakah Alkitab memenuhi persyaratan yang satu ini? Tentu! Siapa saja yang menemukan dugaan kesalahan pada Alkitab, silakan konfirmasikan kepada kami karena kami telah membacanya berulang-ulang namun tidak menemukan kesalahannya.

Firman dari Allah yang maha suci juga seharusnya mengajarkan tingkat moral yang tertinggi. Apakah Alkitab memenuhi syarat sebagai firman dari Allah yang maha bermoral? Tentu! Hanya di dalam Alkitab kita menemukan perintah untuk mengasihi musuh, untuk mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri. Perintah untuk melakukan apa yang kita ingin orang lakukan kepada kita (Mat.7:12).

Firman dari Allah yang maha tahu sepatutnya sanggup memberitahukan hal-hal yang lama telah berlalu dan hal-hal yang masih jauh di depan. Siapapun yang tulus mencari kebenaran sepatutnya terpukau oleh nubuatan Alkitab. Hal-hal yang ratusan bahkan ribuan tahun di depan sanggup diungkap dengan jelas. Ini adalah bukti otentik bahwa Alkitab diinspirasikan oleh Allah yang maha tahu.

Alkitab adalah firman tertulis (*written revelation*) yang sudah pasti (*definite*) artinya tidak boleh ditambah atau dikurang. Jadi, tidak bisa untuk tidak menganut konsep KANON TERTUTUP, yaitu bahwa Alkitab adalah firman Allah yang sudah *fixed,* dan memang sepatutnya demikian. Kalau tidak, maka semua doktrin yang disimpulkan dari Alkitab bukan doktrin yang sudah *fixed.* Oleh sebab itu tidak ada pilihan bagi yang berakal sehat untuk menyimpulkan bahwa proses pewahyuan telah dihentikan sejak wahyu terakhir, ketika sampai kitab Wahyu 22:21. Kesimpulan akhirnya ialah bahwa siapapun yang kemudian menyatakan menerima wahyu atau bernubuat, maka seratus persen bukan dari Allah. Hanya di atas firman tertulis yang pasti, yang tidak ditambah-kurang lagi, maka doktrin yang dihasilkan akan pasti pula.

Pembaca yang terkasih, dengan akal budi yang diberikan Tuhan untuk merenungkan firman tertulisNya yang *definite* maka seseorang akan mendapatkan doktrin yang pasti. Salah satu aturan yang harus diperhatikan adalah dukungan ayat-ayat Alkitab dan tidak boleh ada satu ayat pun yang bertentangan dengan kesimpulan yang diambil. Prinsip inilah yang tidak diperhatikan oleh semua aliran sesat, termasuk Saksi Jehovah. Misalnya mereka *ngotot* bahwa Yesus bukan Allah sambil mengabaikan I Yohanes 5:20, dan banyak ayat lain lagi. Bahkan demi memenuhi keyakinan yang telah terbentuk terlebih dulu di otak mereka, ayat tersebut diubah dalam Alkitab terjemahan mereka. Tetapi tentu mereka tidak bisa menghapus fakta dalam bahasa aslinya. ***

Menghasilkan Injil Yang Benar

Dengan cara penafsiran yang benar, yaitu yang dilakukan dengan akal sehat dan mempertimbangkan semua ayat Alkitab, dari kitab Kejadian hingga kitab Wahyu, maka akan menghasilkan Injil yang benar. Dan dengan Injil yang benar jemaat yang adalah tiang penopang dan dasar kebenaran (I Tim.3;15) akan dapat menyelamatkan manusia berdosa.

Injil yang benar menyatakan bahwa manusia telah jatuh ke dalam dosa dan tidak mungkin kembali berkumpul bersama Allah atau masuk Sorga dengan posisinya yang berdosa. Untuk menghampiri Allah yang mahakudus dosa harus diselesaikan.

Berbagai agama mengajarkan cara penyelesaian dosa yang sifatnya adalah usaha manusia (amal, ibadah, asketikisme, dll). Namun Alkitab dengan tegas menyatakan bahwa dosa hanya terselesaikan dengan penghukuman (Rom.6:23). Inilah titik perbedaan antara kekristenan dengan semua agama di muka bumi. Agama lain mengajarkan penyelesaian dosa melalui usaha manusia, kekristenan mengajarkan penyelesaian dosa melalui penghukuman.

Itulah sebabnya sejak kejatuhan manusia, Allah segera berjanji untuk mengirim Juruselamat. Sang Juruselamat akan dihukumkan untuk menggantikan manusia yang telah berdosa. Agar dosa mereka terhitung ditanggungkan kepada Sang Juruselamat yang akan datang, mereka harus bertobat dan percaya akan janji Allah tersebut. Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa karena tidak percaya kepada Allah. Maka selanjutkan jika dosa mereka mau

bersambung ke hal. sebelah

diselesaikan, maka mereka harus mengaku salah dan menyesal (bertobat), dan percaya pada Allah bahwa Ia akan mengirim Juruselamat untuk dihukumkan menggantikan mereka. Kemudian Allah memerintahkan mereka melaksanakan ibadah simbolik sederhana, yaitu menyem-belih domba di atas mezbah, agar janji Allah tetap diingat melalui ibadah simbolik itu dan generasi berikut bisa diberitahukan sehingga mereka juga diselamatkan oleh iman kepada Sang Juruselamat yang akan datang.

Dengan berbagai cara dan peristiwa Allah mengingatkan manusia pada janji-Nya bahwa Ia akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan manusia. Ular tembaga yang didirikan Musa di padang gurun jelas-jelas menunjuk kepada Sang Kristus (Yoh.3:14-15). Mengapa dilambangkan dengan ular? Karena ketika Kristus di atas salib, Dia adalah manusia paling berdosa karena sedang menanggung dosa seisi dunia. Ia adalah Allah sendiri (Yes.9:5, 45:15,. Hos.13:4, I Yoh.5:20), yang menghampakan diri menjadi manusia (Fil.2:5). Umat Islam dan kelompok Saksi Jehovah hanya sanggup melihat sisi kemanusiaanNya saja, dan memang Ia adalah manusia, karena kalau tidak menjadi manusia Ia tidak mungkin bisa dihukum mati. Tetapi Ia adalah Allah yang benar (I Yoh.5:20).

Sesudah penyalibanNya, yang bagaikan domba yang disembelih di atas mezbah (I Pet.1:18-19), maka dosa seisi dunia terhukumkan atas dirinya (Yoh.1:29, I Yoh.2:2), bukan hanya dosa orang pilihan sebagaimana disangka oleh John Calvin. Selanjutnya setiap orang yang bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang SUDAH menggantikannya dihukumkan, akan dihitung sebagai orang kudus, yaitu orang yang semua dosanya telah terselesaikan melalui penghukuman.

Jadi, orang-orang yang hidup sebelum penyalibanNya, misalnya Adam, Abraham, Musa, akan selamat melalui bertobat dan percaya kepada Juruselamat YANG AKAN menggantikan mereka dihukumkan. Sedangkan orang-orang yang hidup sesudah penyalibanNya harus bertobat dan percaya kepada Juruselamat YANG SUDAH menggantikan mereka dihukumkan. Benarlah pernyataan bahwa tidak ada seorang pun akan sampai kepada Bapa kalau tidak melalui Sang Juruselamat.

Injil, yang artinya kabar baik, harus diberitakan kepada semua manusia. Bahwa Sang Juruselamat telah dihukumkan untuk menanggung dosa SEISI DUNIA, sehingga posisi orang berdosa yang disebabkan oleh Adam telah diselesaikanNya (Rom.5:-18). Setiap bayi dan orang yang cacat mental sejak lahir atau yang idiot, kalau mati pasti masuk Sorga. Sedangkan yang sehat dan bertumbuh mencapai umur akil-balik (accountable) harus bertobat dan percaya bahwa Sang Juruselamat telah menggantikannya dihukumkan atas semua dosanya.

Masih Bisa Jatuh Ke Dalam Dosa

Selama masih hidup di dalam daging, walaupun telah bertobat dan percaya, tetap masih bisa jatuh ke dalam dosa. Tetapi selama yang bersangkutan tidak menyangkali Juruselamatnya, semua dosa yang terjadi sebelum dan sesudah pertobatannya telah tertanggungkan pada Sang Juruselamat. Namun jika ia menyangkali Juruselamatnya, atau meninggalkan imannya (Ibr.10:35,38), maka selanjutnya tidak ada pengampunan lagi (Ibr.10:26). Dosa meninggalkan iman akan dilihat sebagai dosa menyalibkan Kristus kedua kali (Ibr.6:6).

Lalu bolehkah orang yang sudah bertobat dan percaya melakukan dosa-dosa dengan sesukanya? Tentu tidak, bukankah dia telah bertobat? Tidak boleh melakukan dosa sesukanya, yang ada hanyalah jatuh ke dalam dosa. Bukan seperti bebek yang berenang di dalam air (dosa) melainkan seperti ayam yang jatuh ke dalam air. Orang yang telah bertobat dan percaya bahwa Sang Juruselamat telah menggantikannya dihukumkan adalah orang-orang yang telah melakukan transaksi rohani dengan Sang Juruselamat, bahwa Juruselamat menggantikannya dihukumkan dan iatahu bahwa ia sedang menggantikan Sang Juruselamat hidup atau hidup bagi Sang Juruselamat. Juruselamat menjadi orang berdosa sehingga dihukumkan baginya, dan ia menjadi orang kudus, atau salah satu anak Allah (Yoh.1:12, I Kor.1:2). Itulah sebabnya kita disebut anak-anak Allah, dan orang di Korintus disapa orang-orang kudus.

Inilah Injil yang benar, yang sesuai dengan nalar akal sehat dan disimpulkan dari seluruh ayat Alkitab, serta tidak bertentangan dengan satu ayat pun. Injil ini harus dikumandangkan kepada segala makhluk (Mrk.16:15). Jika pembaca mau bertanya lebih banyak tentang Injil ini lebih banyak lagi, silakan melalui email di <gits@graphe-ministry.org>. Waspadailah injil-injil yang menyesatkan, karena resikonya tidak ringan melainkan akan berakhir di neraka selamanya. Waspadalah terhadap Injil tipu muslihat.

Pernikahan

Sdr. Johnny Tumakaka & Krisnawati





Ev. Tumber Lumbanraja & Heri Natalia

Purek Akademis GITS memberi wejangan





Mahasiswa/i menghadiri kebaktian penutupan semester GITS

INJIL PERUT?

Karena, seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu, dan yang kunyatakan pula sekarang sambil menangis, banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Kristus. Kesudahan mereka ialah kebinasaan, **Tuhan mereka ialah perut mereka**, kemuliaan mereka ialah aib mereka, pikiran mereka semata-mata tertuju kepada perkara duniawi
(Fil.3:18-19)

Dunia Berhala

Jika sungguh-sungguh direnungkan, apakah hakekat dari penyembahan berhala? Mengapa orang sampai tertarik menyembah berhala, atau menyembah iblis, padahal tahu bahwa itu adalah iblis? Rasul Paulus dalam suratnya kepada orang-orang kudus di Kolose, ia mengatakan:

"Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, **yang sama dengan** penyembahan berhala, semuanya itu mendatangkan murka Allah
(Kol.3:5-6)

Rupanya Rasul Paulus nyatakan melalui ilham Roh Kudus, bahwa penyembahan berhala itu sama dengan keserakahan. Mengapa demikian? Karena pada hakekatnya semua bentuk penyembahan berhala adalah meminta berkat materi, jasmani dan duniawi. Mengapa orang-orang pergi ke gunung Kawi? Apakah karena mereka mencintai hantu gunung Kawi? Tidak mungkin! Seluruh usaha mereka yang bersusah payah mendaki dan memenyihir persyaratan yang diberikan adalah demi mendapatkan berkat materi, jasmani dan duniawi.

Bandingkan penyembahan berhala dengan Theologi Sukses yang intinya adalah mendapatkan berkat materi, jasmani dan duniawi. Pada prinsipnya adalah sama, yaitu mengharapkan berkat materi, jasmani, dan duniawi.

Pembaca yang budiman, penulis persilakan memperha-tikan khotbah yang disampaikan di gereja anda masing-masing. Adakah Pendeta anda menyinggung masalah materi? Adakah pendeta anda menggembar-gemborkan bahwa Tuhan akan memberkati jemaatnya secara materi? Adakah pendeta anda berusaha menarik orang dengan berkata bahwa Tuhan akan memberkati mereka secara materi? Adakah pendeta anda mencoba memberikan contoh orang-orang yang diberkati secara materi untuk menarik orang? Perhatikanlah!

Kalau ada maka sangat mungkin anda sedang dalam gereja yang memberitakan injil perut. Injil yang dipelintir untuk menarik orang-orang dengan iming-iming berkat materi. Dan orang-orang datang berduyun-duyun ke gereja demikian sama seperti mereka datang berduyun-duyun ke rumah berhala.

Saya tidak berkata bahwa Tuhan tidak akan memberikan berkat materi atau orang Kristen akan selalu hidup susah secara materi. Berkat Tuhan diturunkan dengan penuh hikmat dan penuh kebenaran. Berkat Tuhan diberikan kepada orang yang mengasihi Tuhan bukan kepada yang mengejar berkat Tuhan. Mengasihi Tuhan dan melaksanakan firmanNya harus lebih diutamakan daripada berkatNya. Bahkan tanggung jawab anak-anak Tuhan ialah mengasihiNya, sedangkan urusan berkat adalah hak prerogatif Tuhan. Adalah sikap kedurhakaan jika seseorang datang kepada Tuhan karena menginginkan berkat daripada mengasihiNya.

Injil perut ini kini banyak dikumandangkan oleh gereja-gereja dan pendeta-pendeta yang menjanjikan berkat, dan bicara berkat dan berkat terus. Tentu yang datang kepada mereka tidak mendapatkan berkat melainkan kehilangan materi karena biasanya pendeta demikian adalah orang-orang yang matanya tertuju pada materi dan tidak segan-segan melakukan apa saja demi mendapatkan materi. Mereka biasanya menjadikan orang yang memiliki cerita sukses sebagai contoh orang yang diberkati oleh pelayanan mereka. Tentu itu adalah kesaksian subyektif yang tidak mungkin dapat dibuktikan kebenarannya.

Cerita-cerita subyektif demikian jugalah yang menggerakkan banyak orang untuk mencoba. Seperti seorang bocah yang bernama Ponari yang memiliki sebuah batu yang digembar-gemborkan berkekuatan gaib, dan telah menarik perhatian ribuan orang dari berbagai wilayah Indonesia.

Mujizat Palsu

Bersamaan dengan gembar-gembor berkat materi, penyembahan berhala juga kental dengan mujizat-mujizat palsu, lengkap dengan berbagai jimat dari berupa batu hingga berupa minyak. Para dukun biasanya berani menyakinkan orang-orang yang datang kepadanya dengan berkata "pasti sembuh" dan kalau ternyata tidak sembuh biasanya ia tinggal mencari kambing hitamnya. Kalau terjadi kesembuhan, biasanya adalah penyakit yang bersifat psikis atau kejiwaan, dan pasti akan dibesar-besarkan serta dijadikan bukti kekuatan yang dimilikinya. Mereka biasanya memiliki "media" yang bisa berupa batu, gigi binatang, minyak atau air untuk membuat mangsanya yakin dan tersugesti.

Pembaca yang berhikmat, bukankah sudah banyak pendeta yang melakukan praktek perdukunan dengan nama Yesus? Mereka mencoba-coba dan berharap-harap ada yang sembuh. Biasanya penyakit psikis dan kejiwaan (stress) atau kesalahan diagnosa dokter yang belum dikonfirmasi, dinyatakan sembuh dan digembar-gemborkan.

Padahal sangat jelas telah dikatakan dalam II Kor 12:12 bahwa karunia melakukan mujizat adalah BUKTI KERASULAN yang artinya hanya dimiliki oleh rasul saja. Jadi secara logis setelah tidak ada rasul maka tidak ada lagi karunia melakukan mujizat.

Saya sama sekali tidak berkata bahwa tidak bisa terjadi mujizat, melainkan tidak ada lagi KARUNIA MELAKUKAN MUJIZAT. Tentu mujizat bisa saja terjadi sebagai wujud jawaban doa. Artinya tidak ada orang yang mengklaim sebagai yang diberi karunia melakukan mujizat, melainkan semua orang boleh berdoa dan Tuhan kiranya yang menjawab doa. Tentu berarti tidak harus doa seorang pengkhotbah melainkan bisa doa siapa saja. Karena Tuhan menjawab doa, apa saja bisa terjadi, namun tidak boleh ada orang yang menyombongkan diri, mengangkat diri sebagai orang yang diberi karunia melakukan mujizat, karena itu adalah karunia khusus rasul.

Keduniawian Menonjol

Biasanya satu paket dalam injil perut ialah keduniawian yang menonjol. Hidup yang menekankan materi dan jasmani serta menghidupi gaya hidup yang duniawi. Model pakaian, rambut, cara *make-up* Kristen duniawi hampir tidak dapat dibedakan dari manusia duniawi. Demikian juga dengan film yang ditonton dan musik yang didengar. Bahkan di dalam gereja yang memberitakan injil perut biasanya musiknya sangat hingar-bingar dan hampir tidak dapat dibedakan dari musik di *night-club.* Sebenarnya, jika irama musik gereja anda tidak dapat dibedakan dari irama musik dunia, maka kalau bukan dunia sudah semakin rohani pasti gereja anda yang semakin duniawi.

Pembaca yang berhikmat, sebenarnya anda gampang menemukan gereja injil perut karena gereja demikian sedang populer. Ia ada dimana-mana, bahkan saya sangat kuatir anda sedang berada di dalamnya. Waspadalah!

INJIL FILIPI

Ada orang yang memberitakan Kristus karena dengki dan perselisihan, tetapi ada pula yang memberitakan-Nya dengan maksud baik. Mereka ini memberitakan Kristus karena kasih, sebab mereka tahu, bahwa aku ada di sini untuk membela Injil, tetapi yang lain karena kepentingan sendiri dan dengan maksud yang tidak ikhlas, sangkanya dengan demikian mereka memperberat bebanku dalam penjara. Tetapi tidak mengapa, sebab bagaimanapun juga, Kristus diberitakan, baik dengan maksud palsu maupun dengan jujur. Tentang hal itu aku bersukacita. Dan aku akan tetap bersukacita
(Filipi 1:15-18).

Injil Iri Hati

Rasul Paulus mensinyalir ada injil yang agak aneh beredar di Filipi. Ternyata selain ada Injil yang benar dan yang diberitakan dengan tulus ikhlas dan maksud yang baik, terdapat juga injil yang diberitakan dengan maksud tidak ikhlas atau kepentingan sendiri.

Orang-orang yang memberitakan injil tidak ikhlas itu berpikir bahwa dengan berbuat itu mereka akan menambah berat hukuman Paulus. Mungkin mereka berkata, “Paulus mengatakan bahwa Yesus, seorang Nazaret yang telah dihukum mati adalah raja, adalah juruselamat manusia. Siapa pun yang mau masuk Sorga harus melalui Yesusnya Paulus” dengan nada mengejek dan dengan maksud agar kaisar dan para raja tersinggung sehingga memperberat hukuman Paulus.

Tetapi yang menarik di sini adalah bahwa tuduhan mereka terhadap berita yang disampaikan Rasul Paulus ternyata benar dan itu adalah kebenaran. Memang benar bahwa Yesus Kristus adalah raja, dan memang benar bahwa Dia adalah Juruselamat satu-satunya. Terhadap Injil yang mereka sampaikan tentu Rasul Paulus tidak keberatan karena memang benar, hanya mereka membawakannya dalam sikap sinis dan dengan maksud yang jahat.

Jika anda *search* di Internet nama Suhento Liauw, kalau mereka belum menghapusnya, anda akan bertemu dengan *blog* yang berjudul “*Suhento Liauw MEMBUAL Karena Yesus Hanya Menebus Dosa Orang Pilihan.*” Di dalam *blog* Hai-hai itu mereka membahas bahwa Dr. Suhento Liauw telah membual karena mengatakan bahwa Yesus Kristus menebus dosa seisi dunia. Menurut mereka, tentu kaum Calvinis, Yesus hanya menebus dosa orang-orang pilihan saja.

Kasus ini mirip dengan kasus di Filipi, dimana tuduhan mereka terhadap Injil yang diberitakan Rasul Paulus sesungguhnya adalah kebenaran. Demikian juga dengan tuduhan mereka terhadap Injil yang diberitakan oleh Dr. Liauw, itu adalah kebenaran. Mengenai Yesus Kristus menebus dosa seisi dunia, itu bukan tidak ada dasar ayatnya, coba baca ayat-ayat berikut;

Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus **dosa dunia** (Yoh.1:29).

Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, **Juruselamat semua manusia**, terutama mereka yang percaya (I Tim.4:10).

Tetapi Dia, yang untuk waktu yang singkat dibuat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, yaitu Yesus, kita lihat, yang oleh karena penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat, supaya oleh kasih karunia Allah Ia mengalami maut **bagi semua manusia** (Ibr.2:9).

Dan Ia adalah pendamaian untuk segala dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi **juga untuk dosa seluruh dunia** (I Yo.2:2).

Perbedaan antara orang Filipi dengan kelompok Calvinis yang menuduh Dr. Suhento Liauw adalah bahwa orang Filipi masih dalam kerangka Injil yang benar hanya maksud/tujuan tidak tulus, sedangkan Calvinis mungkin kebalikannya yaitu tujuannya masih baik namun injilnya justru yang salah.

Kelompok Calvinis karena saking menjunjung tinggi John Calvin telah kehilangan akal sehat dan menjadi buta, tidak sanggup membaca dan memahami ayat-ayat Alkitab yang sangat gamblang dan jelas bahwa Yesus Kristus dihukumkan di kayu salib bagi dosa seisi dunia. Akal sehat mereka tersendat sehingga memaksakan bahwa Yesus Kristus disalibkan hanya untuk orang-orang pilihan saja sambil memelintir ayat-ayat di atas yang sudah sangat jelas.

Tujuan Salah Atau Injilnya Salah

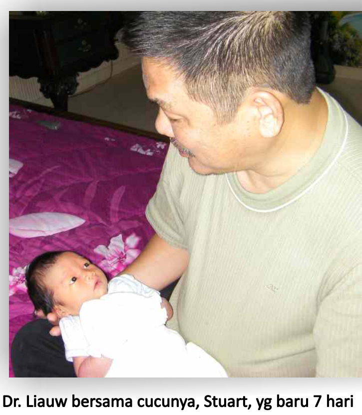
Injil kelompok Calvinis (gereja Reformed & Presbyterian) itu tidak seperti Injil Filipi melainkan kebalikannya. Sebenarnya itu terjadi di Roma ketika Rasul Paulus dipenjarakan. Tetapi karena diungkapkan di dalam surat kepada jemaat Filipi, saya menyebutnya Injil Filipi. Injil Filipi adalah Injilnya (doktrin Keselamatannya) masih benar tetapi motivasinya salah. Sedangkan Injil Calvinisme adalah motivasinya masih benar, namun Injilnya (doktrin Keselamatannya) salah.

Coba renungkan yang manakah yang lebih berbahaya, Injilnya benar dengan motivasinya salah atau motivasinya benar dengan injil yang salah? Injil yang benar, diberitakan dengan motivasi yang salah, masih dapat menyelamatkan orang yang mendengarkan Injil itu. Tetapi injil yang salah dengan motivasi yang benar tidak dapat menyelamatkan orang yang mendengarkannya sekalipun disampaikan dengan maksud tujuan yang murni.

Inilah yang menyebabkan penulis sangat kuatir dengan injil calvinistik yang telah merusak kekristenan di Eropa. Jika seseorang mendengar bahwa Allah telah menetapkan segala sesuatu dalam sebuah dekritnya di dalam kekekalan, maka kesimpulannya ialah bahwa Allahlah yang telah menetapkan orang miskin dan kaya, orang cacat dan sehat, penindas yang tertindas, termasuk semua kejahatan yang muncul di muka bumi. Daripada mempercayai Allah yang sedemikian jahat ini, lebih baik percaya tidak ada Allah (atheis).

Jumlah persentase orang Kristen di Eropa yang menghadiri kebaktian semakin menurun. Yang hadir kebaktian saja sedikit sekali (sekitar 5%), bayangkan hanya berapakah jumlah mereka yang benar-benar lahir baru. Injil Calvinisme yang mengajarkan bahwa Allah menetapkan Adam jatuh ke dalam dosa, menghancurkan nalar sehat dan meruntuhkan keharuman pribadi Allah sebagai pencipta yang maha kasih. Injil ini telah menyebabkan berkembangnya atheisme, karena ketika nalar sehat mereka tidak bisa terima keberadaan Allah yang demikian, batu akal sehat mereka mengayun ke sisi lain, yaitu tidak ada Allah.

Injil yang benar sekalipun disampaikan dengan motivasi yang salah ia masih tetap akan menyelamatkan pendengarnya. Itulah sebabnya Rasul Paulus tidak keberatan dengan injil demikian karena isi Injilnya benar. Tetapi sebaliknya injil yang salah sekalipun dengan motivasi yang tulus ia tidak dapat menyelamatkan, ia akan meruntuhkan kekristenan dan akan menenggelamkan pendedengarnya ke dalam neraka. Waspadalah!



Dr. Liauw bersama cucunya, Stuart, yg baru 7 hari

GRAPHE
International Theological Seminary

"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)
36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
40 sks dari S. Th. (STT lain)
50 sks dari Sarjana Sekuler
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)
Jumlah sks sama dengan M. Min.
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)
70 sks dari S. Th. (GITS)
90 sks dari S. Th. (STT lain)
96 sks dari Sarjana Sekuler
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80 % teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Theological Seminary.

Biaya Pendaftaran:	**Biaya kuliah per-sks:**
S1 = Rp. 50.000,-	S1 = Rp. 25.000,-
S2 = Rp. 100.000,-	S2 = Rp. 50.000,-

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:
1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:
Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156 Fax. (021) 6450-786
HP. 0816-140-2354

GITS
Program Extension

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Mahasiswa program extension GITS akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan:

1. Soteriologi (3 sks)
2. Bibliologi (3 sks)
3. Ekklesiologi (3 sks)
4. Sejarah Baptis I (2 sks)
5. Sejarah Baptis II (2 sks)
6. Theologi Kontemporer (2 sks)
7. Survey Doktrin (3 sks)
8. Bibliologi Tekstual (3 sks)
9. Eksegesis Kejadian (3 sks)
10. Eksegesis Keluaran (3 sks)
11. Eksegesis 1 Korintus (3 sks)
12. PAK 2 (2 sks)
13. Eksegesis Kitab Wahyu
14. Arkeologi II

Uang pendaftaran:
Rp. 50,000.- untuk program S1.
Rp.100,000.- untuk program S2.

Biaya kuliah:
Rp.25,000.- per-sks untuk S1.
Rp.50,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP. 0859-2134-3884 atau
E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi:
GRAPHE International Theological Seminary

Orang yang bertekad untuk melayani Tuhan tidak mungkin terhalang oleh uang (sponsor). karena tekadnya lebih besar daripada uang!

Berbagai berita

GRAPHE
International Theological Seminary

Atas kasih karunia Tuhan ruang chapel, perpustakaan, dan ruang komputer baru GITS telah selesai. Dengan penambahan fasilitas, kelas yang sangat baik itu yang *full-AC* diharapkan proses belajar mahasiswa juga akan termotivasi lebih hebat lagi.

GITS sama sekali tidak membanggakan fasilitas karena itu hanya sekedar faktor penunjang. Faktor utama dalam sebuah proses belajar adalah dosennya. Semua dosen GITS memiliki gelar akademis yang benar-benar hasil belajar. Jika seseorang menyandang gelar doktor, anda perlu tanya belajarnya di mana, apakah ada acara mempertahankan thesis dan wisuda, lengkap dengan foto-fotonya.

GITS tidak pernah dan tidak akan menerbitkan ijazah yang tidak benar, juga tidak menerima dosen dengan ijazah yang tidak benar. GITS berpendapat bahwa negara tidak memiliki kapasitas untuk mengakreditasi sekolah theologi, karena sekolah theologi Baptis jelas isinya berbeda dari sekolah theologi Reformed, Advent, Saksi Jehovah. Orang Kristen alkitabiah tidak mungkin mempercayai mekanisme akreditasi negara yang tingkat korupsinya sangat menyolok.

Kami sangat yakin bahwa mahasiswa theologi yang belajar untuk melayani Tuhan tidak mementingkan akreditasi negara, kecuali yang hanya sekedar mendapatkan ijazah demi mendapatkan pekerjaan. GITS menekankan mutu bukan legalitas, karena tujuan GITS adalah menghasilkan hamba Tuhan bukan pegawai negeri.

Jika anda ingin menjadi hamba Tuhan yang bermutu, yang bisa menjelaskan Alkitab dengan sinkron secara akademis, maka GITS adalah tempat yang paling cocok untuk anda mempersiapkan diri.

DAFTARKAN DIRI ANDA PADA GITS

Hubungi GITS melalui
gits@graphe-ministry.org









Acara Tutup Tahun **GBIA GRAPHE** 2009 - Pemenang Lomba Menghafal Mazmur 119











Family Day - 25 Desember 2009







INJIL GALATIA

Aku heran, bahwa kamu begitu lekas berbalik dari pada Dia, yang oleh kasih karunia Kristus telah memanggil kamu, dan mengikuti suatu injil lain, yang sebenarnya bukan Injil. Hanya ada orang yang mengacaukan kamu dan yang bermaksud untuk memutarbalikkan Injil Kristus. Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia (Gal.1:6-8).

Rasul Paulus mensinyalir di Galatia telah berkembang injil lain yang berbeda dengan Injil yang telah diberitakannya. Injil ini dilihat Rasul Paulus sangat membahayakan kekristenan yang masih bayi. Rasul Paulus menyatakan bahwa sebenarnya itu bukan injil, melainkan tipu-muslihat iblis yang memutarbalikkan Injil.

Di Galatia tetap diajarkan tentang memegang hari-hari tertentu dan kelihatannya masih mengajarkan untuk memegang teguh ketatapan hari Sabat (Gal.4:10). Injil Galatia juga mengajarkan orang Kristen harus tetap melakukan sunat sesuai hukum Taurat (Gal.5:3-4).

Ini nyata sekali, injil Galatia tidak memahami maksud dan tujuan hukum Taurat dan ibadah simbolik yang diperin-tahkan dalam kitab Taurat dan kitab para Nabi. Mereka tidak memahami pernyataan Tuhan Yesus bahwa segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Taurat, kitab para Nabi dan Kethubim adalah tentang diriNya (Luk.24:44).

Seharusnya setiap orang yang mengerti kebenaran menyadari bahwa perintah ibadah simbolik penyembelihan binatang korban adalah untuk mengingatkan umat manusia bahwa Allah berjanji untuk mengirim Juruselamat yang akan dihukumkan seperti binatang korban menanggung dosa umat manusia.

Ibadah simbolik ini pertama diperintahkan untuk dijaga oleh seorang ayah, namun kebobrokan manusia pada zaman Nuh membuktikan kegagalan para ayah. Kemudian Allah membangun sebuah bangsa sebagai penjaga ibadah simbolik melalui keturunan Abraham. Setiap laki-laki yang termasuk bangsa yang bertugas sebagai penjaga ibadah simbolik ditandai dengan disunat. Tuhan hampir membunuh Musa ketika ia bertugas memimpin bangsa itu keluar dari Mesir namun tidak menyunatkan anaknya. Zipora, sang istri yang penuh hikmat, berhasil menyelamatkannya dengan memohon kepada Jehovah agar menganggap mereka sebagai pengantin baru.

Setiap orang yang mencintai kebenaran harus mengerti bahwa perintah tentang makanan yang diharamkan beserta berbagai peraturan Perjanjian Lama adalah paket dari ibadah simbolik yang sifatnya mengingatkan manusia pada janji Allah. Melalui pelarangan makanan Allah mengajarkan makna kesucian hati yang dituntut Allah.

Sejak kedatangan Yesus Kristus, Juruselamat yang dijanjikan Allah, maka seluruh rangkaian ibadah simbolik tergenapi (terpenuhi), dan selesailah tugasnya. Itulah sebabnya kini tidak perlu lagi melakukan acara penyembelihan binatang korban karena Domba Allah, pusat dari seluruh ibadah simbolik, telah dikorbankan. Umat manusia memasuki ibadah hakekat, menyembah Allah secara rohani dan bersifat kebenaran (Yoh.4:23). Itulah sebabnya kita meninggalkan ibadah yang menekankan waktu, tempat, dan postur tubuh. Kini kita menyembah dengan hati, tanpa dibatasi waktu sehingga tidak ada ketentuan hari tertentu, artinya kapan saja bahkan setiap saat. Sikap hati kita setiap saat itulah ibadah kita. Otomatis tidak ada keharusan di tempat tertentu, dan dengan bentuk postur tertentu (berlutut).

Gereja Advent adalah gereja modern yang mengajarkan injil Galatia. Bahkan banyak gereja juga terlibat dalam pelestarian injil Galatia. Gereja-gereja pembaptis bayi tidak mengerti makna praktek sunat yang Allah perintahkan kepada Abraham, sebagian mereka memakai kasus sunat untuk membenarkan tindakan mereka membaptis bayi.

Banyak gereja tidak mengerti tentang peralihan ibadah dari simbolik ke hakekat dengan tetap memasukkan upacara-upacara simbolik kepada acara kebaktian mereka. Ada yang berkata, “mari kita masuk ke dalam penyembahan!” Ada juga yang meminta hadirin mengangkat tangan untuk melakukan penyembahan. Bahkan hampir semua orang Kristen menyebut acara kebaktian hari Minggu sebagai acara ibadah. Ini sebuah bukti bahwa mereka tidak mengerti bahwa ibadah orang Kristen adalah ibadah hakekat, yaitu bentuk penyembahan dengan hati, yang terjadi setiap saat dalam hidup mereka. Adalah kesalahan jika seseorang melihat acara hari Minggu pagi sebagai penyembahan (ibadah). Kelihatannya selain terpengaruh injil Galatia juga terpengaruh konsep Islam. Orang Kristen tidak beribadah hanya pada hari Minggu, melainkan SETIAP SAAT dalam hidup mereka. Sikap hati setiap saat di hadapan Tuhan itulah ibadah yang sesungguhnya.

Bahkan Lembaga Alkitab Indonesia terpengaruh konsep Islam yang mirip injil Galatia dalam menerjemahkan Alkitab. LAI menambahkan kata ibadah padahal tidak ada kata itu di bahasa aslinya (contoh: Ibr.10:25).

Banyak pemimpin gereja masih melarang jemaatnya memakan darah, bahkan mungkin masih ada (Advent) yang seperti Petrus, tidak membolehkan dirinya memakan makanan-makanan yang diharamkan di kitab PL (Kis.10:9-18). Petrus pun saat itu masih belum mengerti sepenuhnya kebenaran Perjanjian Baru dengan ibadah Hakekat. Memang wahyu dari Allah bersifat progresif, diturunkan secara bertahap. Kebenaran diungkapkan secara bertahap, karena mereka akan *shock* setelah seribu lima ratus tahun tidak boleh makan babi, darah, lalu secara tiba-tiba menjadi boleh. Oleh sebab itu dalam rapat di Yerusalem masih diputuskan tidak boleh makan darah (Kis.15:20). Padahal Tuhan Yesus sendiri telah membuat pernyataan yang sangat tegas bahwa tidak ada yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang lagi (Mrk.7:18-19). Mereka sungguh belum faham bahwa di zaman ibadah hakekat kesucian yang dituntut bukan lagi kesucian jasmani melainkan kesucian hati maka tidak ada sangkut-pautnya lagi dengan sesuatu yang masuk ke dalam mulut melainkan hanya yang keluar dari mulut.

Masih banyak gereja yang menyelenggarakan acara doa-puasa, dan lain sebagainya yang adalah praktek-pratek acara ibadah simbolik. Ada pengkhotbah yang berpuasa hari Sabtu agar memiliki kekuatan untuk berkhotbah hari Minggu. Konsep ini telah membuat acara puasa sebagai aktivitas dalam dunia perdukunan yang mendatangkan kekuatan magis. Berdoa puasa semalam suntuk katanya akan lebih didengar Tuhan. Ini adalah praktek asketikisme budhisme, yang intinya menyiksa diri untuk menimbulkan belas kasihan dari Tuhan, semacam tindakan mogok makan menuntut sesuatu dari pihak pemerintah.

Ternyata injil Galatia yang dikutuk oleh Rasul Paulus tidak mati melainkan masih hidup, bahkan berkembang dalam berbagai bentuk dan rupa hingga di abad ke-21. Pembaca yang saya kasihi, waspadalah, ingat injil ini dikutuk oleh Rasul Paulus. Supaya mengerti dengan mantap segala sesuatu tentang ibadah yang benar yaitu yang hakekat, anda perlu membaca buku-buku terbitan GRAPHE, anda bisa melihat-lihat di <www.graphe-ministry.org>.

BAGAIMANA KALAU GEREJA DIBAKAR?

Pada tanggal 7 Januari 2010, dari jam 09.00 hingga 10.00, di Channel TV Discovery, menayangkan peliputan *Hubungan Agama dan Kekerasan.* Di saat penulis jeda sejenak dari menulis Pedang Roh ini penulis mengamati bahwa betul seperti yang disampaikan pembawa acara bahwa telah banyak korban manusia atas nama agama (Allah/Tuhan). Ditayangkan hasil penyelidikan *Archeology* tentang kekejaman dewa-dewi yang meminta persembahan manusia, bahkan bayi.

Memang pada zaman Perjanjian Lama, Jehovah demi menegakkan sebuah bangsa yang bertugas mengingatkan semua bangsa tentang janji Allah telah bertindak tegas. Dan hukum Taurat adalah satu-satunya hukum mapan tertulis pertama. Barang siapa yang melanggarnya, sebagaimana semua kitab hukum, maka sanksi akan dijatuhkan.

Kemudian Sang Juruselamat datang. Ia datang untuk menyelamatkan, bukan untuk menghukum. Itulah yang Dia katakan kepada perempuan yang tertangkap saat berbuat zinah. Yesus Kristus mengajar kepada pengikutNya untuk memberi pipi kiri jika ditampar pipi kanannya.

Lalu, bagaimanakah kalau gedung gereja kita dibakar? Apakah kita suruh mereka bakar juga rumah kita? Dari kedatanganNya sebagai Juruselamat hingga hari pengangkatan, murid-muridNya tidak diperbolehkan melakukan kekerasan atas namaNya, atau atas nama agama. Jangan membunuh orang atau bahkan tidak boleh melakukan apapun yang bersifat kekerasan atas nama Yesus seperti yang pernah dilakukan oleh orang-orang Kristen di masa lalu. Perang Salib itu sebuah kesalahan. Sama sekali tidak dibenarkan untuk berperang demi agama. Tindakan itu pasti akan mencemarkan nilai agama. Gereja Katolik, Reformed, Anglikan, telah pernah melakukan kekerasan atas nama gereja. Sekali lagi itu adalah kesalahan. Kita berharap agar pemimpin masa kini mereka dapat menyadari kesalahan itu.

Sebaliknya ada kesalahan kebalikan dari para pemimpin mereka sekarang. Mereka malah melarang jemaatnya berjuang untuk kemerdekaan dan kebebasan. Padahal kemerdekaan adalah hak asasi setiap manusia. Siapapun yang kehilangan hak asasi manusia, akan masuk kategori bukan manusia.

Kita tidak boleh melakukan kekerasan atas nama agama. Tetapi kita boleh berjuang atas nama kemanusiaan

Bersambung ke hal.11

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Untuk mendapatkan buku-buku berikut, silakan lihat halaman 11!

BUKU DENGAN UKURAN 14 x 21 cm

1. **Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 40,000.-
4. **Guru Sekolah Minggu Super**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
5. **Vitamin Rohani I**
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 35,000.-
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Vitamin Rohani II**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 35,000.-
8. **Theology of Local Church Missions**
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 35,000.-
9. **Doktrin Yang Benar**
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 35,000.-
10. **Melody To The Lord**
Buku nyanyi yang berisikan 120 nyanyian termerdu dalam bahasa Inggris. Diedit oleh Ny. Suhento Liauw.
Harga: Rp. 35,000.-
11. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35,000.-
12. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 35,000.-
13. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 35,000.-
14. **Ketiadasalahan Alkitab** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
15. **Glossolalia** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
16. **Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-

BUKU SAKU UKURAN 10 X 16 cm

17. **Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
18. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
19. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 15,000.-
20. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
21. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
22. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
23. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
24. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
25. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
26. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
27. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
28. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
29. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
30. **Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 15,000.-
31. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
32. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-
33. **Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
34. **Apakah Semua Gereja Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
35. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
36. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
37. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

INJIL ANAK-ANAK SKEWA

Juga beberapa tukang jampi Yahudi, yang berjalan keliling di negeri itu, mencoba menyebut nama Tuhan Yesus atas mereka yang kerasukan roh jahat dengan berseru, katanya: "Aku menyumpahi kamu demi nama Yesus yang diberitakan oleh Paulus." Mereka yang melakukan hal itu ialah tujuh orang anak dari seorang imam kepala Yahudi yang bernama Skewa. Tetapi roh jahat itu menjawab: "Yesus aku kenal, dan Paulus aku ketahui, tetapi kamu, siapakah kamu?" Dan orang yang dirasuk roh jahat itu menerpa mereka dan menggagahi mereka semua dan mengalahkannya, sehingga mereka lari dari rumah orang itu dengan telanjang dan luka-luka (Kis.19:13-16).

Anak-anak Skewa, seorang imam Yahudi, jelas bukan orang Krisen lahir baru. Mereka tidak mengaminkan bahwa diri mereka adalah orang berdosa, dan bahwa Yesus Kristus telah dihukumkan di kayu salib menggantikan mereka. Mereka tidak mengerti Injil Keselamatan Yesus Kristus.

Namun mereka sudah sering mendengar tentang nama Yesus. Kalau kondisi zaman sekarang mungkin mereka sekolah di Sekolah Kristen, atau mereka adalah orang-orang yang sudah sering menghadiri kebaktian di berbagai gereja, namun tidak mengerti Injil yang benar sehingga belum diselamatkan atau belum dilahirkan kembali ke dalam Yesus Kristus.

Anak-anak Skewa mungkin pernah mendengar atau bahkan menyaksikan Rasul mengadakan mujizat atau melihat murid Tuhan berdoa dan mujizat terjadi. Wow, luar biasa nama itu, rupanya dengan hanya menyebut Yesus saja orang sakit bisa sembuh, pikir mereka. Akhirnya mereka mencoba-coba memakai nama Yesus mengusir iblis. Hasilnya sangat mengagetkan mereka. Iblis bukannya lari melainkan berkata bahwa Yesus mereka kenal, dan Paulus mereka ketahui, lalu siapakah kamu. Ini tidak berarti iblis tidak mengenal bahwa mereka itu anak-anak Skewa, melainkan itu lebih berarti "kami tidak takut kamu."

Injil anak-anak Skewa bukan injil untuk menyelamatkan orang, melainkan injil yang menggembar-gemborkan kekuasaan, atau injil perdukunan rohani. Anak-anak Skewa tidak peduli pada berita tentang dosa, tentang pertobatan, berita tentang penyaliban Kristus untuk menanggung hukuman dosa. Yang dipedulikan oleh anak-anak Skewa hanyalah bagaimana mereka terlihat jago, hebat, mengesankan, singkat kata, gayanya meyakinkan, menggetarkan.

Kalau mereka hidup di abad 21 pasti mereka mengadakan KKR mujizat, dengan tambahan kata-kata promosi "bisa mengusir Setan," orang-orang yang maju ke depan akan dibuat bertumbangan, dan saat pulang bisa membawa pulang "jimat" untuk dioleskan di tempat-tempat tertentu untuk mengusir iblis, menghilangkan sakit.

Lucifer memang melakukan kesalahan saat dia menggagahi anak-anak Skewa. Dia terlalu emosi, tidak rela diolok-olok oleh anak-anak ingusan. Kini Lucifer telah jauh lebih berpengalaman, dia malahan memanfaatkan "anak-anak Skewa" untuk membajak nama Yesus, menjadi dukun rohani

Bukankah masa kini banyak orang melakukan seperti yang hal dilakukan oleh anak-anak Skewa? Bukankah ada banyak orang yang tidak lahir baru memakai nama Yesus mengusir iblis? Mengapa iblis tidak menggagahi mereka? Jawabannya, Lucifer kini sudah jauh lebih pintar, lebih berpengalaman. Dan tentu setelah ribuan tahun ia jadi lebih pintar bermain sandiwara.

Anak-anak Skewa tidak peduli pada kebenaran. Injil mereka hanyalah menggembar-gemborkan kuasa dan mujizat. Masa kini ada orang Kristen yang berpikir bahwa kalau tidak ada mujizat terjadi atas nama Yesus, maka tidak ada bukti bahwa Yesus hidup atau Yesus hebat. Orang Kristen demikian biasanya adalah yang malas mempelajari Alkitab.

Yesus Kristus mengadakan mujizat adalah demi menggenapi nubuat bahwa apabila Mesias hadir maka, "mata orang-orang buta akan dicelikkan, dan telinga orang-orang tuli akan dibuka. Pada waktu itu orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan mulut orang bisu akan bersorak-sorai" (Yes.35:5-6). Dan Yesus Kristus mengusir setan untuk menunjuk-kan bahwa Ia berkuasa atas Setan. Yesus Kristus telah memberitahukan murid-muridNya bahwa jika orang itu tidak terima kebenaran maka iblis akan kembali dan membawa tujuh temannya. Itulah sebabnya sekarang Ia tidak menyuruh kita mengusir iblis melainkan memberitakan kebenaran dan kalau orang menerima kebenaran maka ia otomatis akan terlepas atau dimerdekakan (Yoh.8:31-32).

Rasul-rasul mengadakan mujizat adalah karena mereka Rasul Kristus dan menerima wahyu sebelum kita memiliki sebuah standar firman Tuhan (Alkitab). Dan hanya Rasul saja yang diberi KARUNIA untuk mengadakan mujizat (II Kor.12:12).

Nah, sekarang pembaca pasti dapat mengerti mengapa pada akhir zaman Tuhan berkata bahwa Ia tidak mengenal mereka yang melakukan tiga hal berikut; membuat mujizat, bernubuat, dan mengusir setan (Mat.7:22-23). Seharusnya tidak ada orang yang menggembar-gemborkan diri bisa melakukan mujizat karena Tuhan tidak memberikan Karunia melakukan mujizat selain kepada Rasul-rasul. Dan seharusnya tidak ada orang yang bernubuat karena setelah pewahyuan sampai kitab Wahyu pasal 22:21 proses pewahyuan telah dihentikan. Dan kini kebenaran telah di tangan kita, dan orang-orang harus dimerdekakan oleh kebenaran, bukan dengan *show of power* model anak-anak Skewa.

Injil yang benar kini telah tertulis dalam Alkitab. Kita memberitakan Yesus Kristus yang disaksikan oleh para Rasul. Kita tidak bertemu dengan Yesus Kristus melainkan percaya pada kesaksian para Rasul. Kita percaya bahwa tulisan para Rasul diilhami Yesus Kristus melalui bukti karunia melakukan mujizat. Itulah sebabnya kita memperlakukan tulisan Paulus sebagai firman Tuhan tetapi tulisan orang tua kita atau pengkhotbah anu bukan firman Tuhan.

Tetapi kini muncul banyak "anak-anak Skewa" zaman akhir yang tidak mengerti Injil yang benar, namun dengan penuh yakin diri seperti anak-anak Skewa mengumumkan KKR mujizat, mengumumkan diri sebagai spesialis pengusir setan dan lain sebagainya. Zaman sekarang beredar lebih banyak injil anak-anak Skewa, yaitu injil yang tidak mementingkan kebenaran, melainkan lebih mementingkan *show of power* dan berbagai atraksi supranatural. Mereka menjelaskan Alkitab alakadarnya saja, cetek-cetek saja, tetapi penekanan mereka pada mujizat, kuasa mengusir setan, kuasa membuat orang miskin jadi kaya, lengkap dengan "jimatnya". Pembaca, waspadalah!

sambungan dari hal.9

dan kebebasan. Itulah yang dilakukan oleh Soekarno-Hatta dan Soedirman. Patrick Henry, pahlawan kemerdekaan USA, dengan seruannya yang sangat terkenal "give me liberty or give me death." Maksudnya, daripada hidup terjajah, lebih baik mati saja. Konsep inilah yang ada di kepala semua perjuang kemerdekaan dari kutub Utara hingga Selatan termasuk di dalam kepala Soekarno-Hatta dan sederet nama pahlawan Indonesia.

Berkumpul bernyanyi dan berdoa adalah kegiatan yang tidak mengganggu siapapun. Apalagi jika tidak memasang loudspeaker di atas atap. Siapapun yang tidak bebas melakukan hal tersebut sama dengan belum merdeka.

Kita tidak boleh berbuat kekerasan, apalagi membunuh orang atas nama agama. Tindakan itu akan mencemarkan agama kita. Tetapi kita boleh bahkan harus melawan penindasan demi kemerdekaan dan kebebasan. Itu adalah hak asasi manusia. Di muka bumi ini tidak boleh ada penjajahan dalam bentuk apapun. Jika anda tidak bebas berkumpul di Minggu pagi untuk bernyanyi, itu tandanya anda belum merdeka. Artinya masih perlu melakukan perang kemerdekaan. George Washington, Soekarno, Soedirman, mereka semua membunuh orang demi kemerdekaan.

Kita sering mendengar pernyataan bahwa tidak ada agama yang mengajarkan kekerasan. Pernyataan ini, tentu masih perlu pembuktian. Orang Kristen adalah orang-orang yang cinta damai. Oleh sebab itu tidak boleh berinisiatif menyerang orang (Roma 12:18). Kita mempercayakan keaman-an dan keselamatan kita kepada negara. Dan untuk itulah maka kita membayar pajak. Tetapi jika negara tidak sanggup melindungi kita, tentu kita harus bertindak. Tidak ada hukum yang menghukum seseorang yang membunuh penjahat (perusak) yang masuk rumahnya (Kel.22:2).

Tuhan sama sekali tidak mengajar kita, ketika perampok masuk rumah dan memperkosa istri kita (pipi kanan), lalu kita suruh dia perkosa juga putri kita (pipi kiri).

Sekali lagi, orang Kristen tidak boleh membunuh bahkan tidak boleh memukul orang demi agama. Juga tidak boleh membunuh bahkan melakukan kekerasan atas alasan pribadi. Tetapi demi mempertahankan diri, demi kemanusiaan, demi kemerdekaan, kebebasan, demi negara yang adil, maka orang Kristen yang jadi tentara boleh menembak orang.

Jika orang melarang engkau berkumpul, dan membakar tempat anda berkumpul, anda diam saja, anda pengecut!

Acara Yang Boleh Diikuti Siapa Saja
GBIA GRAPHE
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7, Sunter, Jakarta Utara 14350
KALENDER PROGRAM TAHUN 2010

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
11	Senin	Januari	- Tes Masuk GITS
16	Sabtu	Januari	- Kebaktian Pembukaan Semester Genap GITS
15	Senin	Februari	- HUT Panti Asuhan Karena Kasih ke-17
26	Jumat	Februari	- Seminar Doktrin Keselamatan
16	Selasa	Maret	- Seminar Kesesatan Saksi Jehovah
16	Selasa	Maret	- Seminar di Depok
31	Rabu	Maret	- Peringatan Penyaliban Kristus (Kristus disalib hari Rabu bukan Jumat)
3	Sabtu	April	- Seminar Doktrin Alkitab
4	Minggu	April	- Peringatan Kebangkitan Tuhan Yesus Kristus
9	Minggu	Mei	- Minggu peringatan hari Ibu
13	Kamis	Mei	- Kebaktian Kenaikan Yesus Kristus - Penataran Guru Sekolah Minggu
22	Sabtu	Mei	- Kebaktian Tutup Tahun Ajaran GITS
28	Jumat	Mei	- Seminar di Semarang
20	Minggu	Juni	- Minggu peringatan hari Ayah
27	Minggu	Juni	- HUT GBIA GRAPHE XV Sekaligus Natal Kristus
3	Sabtu	Juli	- Tur Persahabatan
10	Sabtu	Juli	- Seminar Doktrin Gereja
7	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS Kelas dimulai Senin tgl. 9 Agustus 2010
16	Senin	Agustus	- Wisuda GITS ke-14 & Kebaktian Pem. Kongres
17-18	Selasa-Rabu	Agustus	- Kongres Fundamentalis ke-12 tahun 2010
17	Rabu	November	- Seminar Doktrin Akhir Zaman

Kami mengundang pembaca untuk mengikuti acara-acara tercantum di atas yang akan diadakan di GBIA GRAPHE /Kampus GITS. Supaya tidak lupa, tandailah hari tersebut di kalender anda.

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit

Buletin Tribulanan Yayasan PEKA / GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Asuhan Karena Kasih — GRAPHE International Theological Seminary — AM 828 Radio Berita Klasik

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini dicetak 5000 eksemplar dan disebarkan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamatnya melalui sms ke 0816-140-2354
Ketik: "Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 61

1. Apakah nama sungai pertama di taman Eden? Jawab: Pison
2. Siapakah nama kakak tertua Salomo? Jawab: Amnon
3. Rasul Paulus pernah disangka dewa apa? Jawab:Hermes
4. Injili itu sinyal yang bagaimana? (Edisi lalu) Jawab: Sinyal Yang Membingungkan
5. Seminar terakhir tahun ini di GRAPHE tentang apa? Jawab: Seminar Eschatology

+++

Pemenangnya:

Sayang sekali dari semua yang masuk yang menjawab dengan benar keseluruhan pertanyaan hanya satu orang.

1. **Thendy Jl.Stasiun No.15 GKKB Singkawang Kal-Bar 79123**

+++

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 62

1. Tahun ini GRAPHE akan berulang tahun ke brp?
2. Mertua Yusuf adalah seorang imam di kota?
3. Yang dibunuh karena tidak mau jual kebun anggurnya
4. Di kota apakah anak-anak Skewa dihajar roh jahat?
5. Siapakah yang pertama jadi martir zaman PB?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 15 Maret 2010. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Bagi Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan acara "Pendengar Bertanya, RBK Menjawab!", setiap hari Sabtu, Jam 21.00 - 22.00 di AM 828 Radio Berita Klasik

TOKO BUKU KRISTEN
GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786
E-mail: church@graphe-ministry.org
Menjual berbagai buku dan kaset rohani serta perlengkapan-perlengkapan pelayanan kegerejaan.
Anda juga bisa mendapatkan kaset khotbah Dr. Suhento Liauw atau kaset Siaran Radio Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-Cucu Anda!

Jika anda memerlukan informasi tentang tunas-tunas gereja yang di kota atau desa anda, hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda mendapatkan gereja yang alkitabiah agar iman anda terpelihara dan bertumbuh dengan sehat.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui **e-mail <gits@graphe-ministry.org>**

Tunas-tunas jemaat turut bersyukur atas berdirinya GBIA GRAPHE. Sebuah kebenaran yang tidak dapat dipungkiri ialah tanpa GRAPHE tidak mungkin akan ada Tunas-tunas jemaat. Pepatah Tionghoa berkata, "minum air di hilir, harus selalu ingat sumbernya yang di hulu".

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

PANTI ASUHAN
Karena Kasih

"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." (Yakobus 1:27)



Sebagian Anak-anak Panti Asuhan Karena Kasih bersama orang tua asuh

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 No. 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540
(Dekat RSIA Hermina, Depan kantor BP3L

Jika anda tergerak untuk membantu Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) **A/C 120-009-8080-786**

Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!